

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam skripsi ini adalah film dokumenter “*The Bunker*” adalah film dokumenter dengan gaya penyutradaraan yang mengangkat cerita mengenai sebuah bangunan bersejarah *bunker* Jepang yang Sekarang menjadi tempat tinggal sebuah keluarga. Pencipta sebagai editor menerapkan teknik *editing non linear* serta teknik *editing* kompilasi yang untuk menampilkan asal-usul *bunker* , identitas *bunker* hingga pandangan pemerintah setempat mengenai sebuah keluarga yang tinggal di *bunker* jepang tersebut.

Pada film dokumenter “*The Bunker*” terdapat enam narasumber yaitu Denni syahputra merupakan pengelola atau pemilik *bunker*, Rachmawati merupakan istri dari Denni Syahputra, Juli Suharti tante dari Denni Syahputra, Dr. Phil. Ichwan Azhari yang merupakan sejarawan kota Medan, Drs. Lucas Partanda Koestoro, DEA merupakan tim ahli cagar budaya kota Medan dan Nurmalia, SE perwakilan dari Pemerintah atau dinas kebudayaan kota medan. Pada film dokumenter “*The Bunker*” terdapat juga narator yang membawa alur cerita film dari awal hingga akhir film.

Penerapan teknik *editing* kompilasi pada teknik *editing non linear* terbagi menjadi tiga yaitu mengenai asal-usul *bunker*, identitas *bunker* dan pandangan pemerintah setempat mengenai *bunker*. Penerapan teknik *editing* kompilasi dilakukan dengan menyisipkan animasi 2D, gambar dan *footage* video yang sudah

disiapkan sesuai dengan narasi yang disampaikan oleh narasumber dan narator dalam film.

V.2. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis saat mengerjakan tugas akhir skripsi ini, ada beberapa saran yang sekiranya bisa penulis berikan sebagai berikut :

V.2.1. Bagi Penulis

- a) Sebagai editor perlu terlibat dalam dan berkonsultasi dalam urusan teknis. Ketika *shooting* supaya penerapan teknik *editing non linear* dan *editing* kompilasi tidak terkendala.
- b) Pencipta juga banyak mencari referensi atau acuan yang akan dijadikan sebagai panduan atau landasan teori untuk membantu proses *editing*.
- c) Pencipta harus banyak melakukan latihan-latihan dalam pengolahan gambar atau *editing*.
- d) Pencipta harus banyak melakukan latihan dan pengamatan dalam membuat animasi 2D supaya hasilnya sesuai dengan pesan yang disampaikan.

V.2.2. Bagi Universitas

- a) Universitas merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menimba ilmu di dunia perkuliahan maupun jembatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmunya ke dunia kerja, maka pihak universitas sebaiknya menambah sarana dan

prasarana penunjang kebutuhan mahasiswa terlebih saat mahasiswa sedang menempuh tugas akhir.

- b) Bagi pihak univeritas agar memperbaiki sistem birokrasi, hal ini guna mempermudah akses mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya.
- c) Bagi pihak universitas sebaiknya melindungi karya dari mahasiswa baik dalam praktek tugas mata kuliah maupun pada proses penyusunan tugas akhir. Wujud perlindungan tersebut dapat dilakukan dengan pembuatan hak kekayaan intelektual, hak cipta, ataupun publikasi skripsi ke bentuk jurnal ilmiah terakreditasi, yang juga dapat menunjang proses akreditasi kampus nantinya.

V.2.3. Bagi Khalayak Umum

- a) Dengan adanya penerapan *editing non linear* dan *editing* kompilasi akan menjadi sebuah daya tarik bagi penonton, lebih mudah dan cepat dipahami dalam menerima informasi yang disampaikan dalam film dokumenter “*The Bunker*”.
- b) Film dokumenter “*The Bunker*” diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bangunan bersejarah *bunker* Jepang di kota Medan kepada masyarakat Indonesia khususnya masyarakat kota Medan.